



Keywords:

Lingkungan Belajar;
Kemandirian
Belajar; Prestasi Belajar

Corresponding Author:

Ernawati¹
Email :
ernawati101282@gmail.com

ISSN (print): 1858-4985
ISSN (on-line): 2721-8821

Pengaruh Lingkungan Belajar dan Kemandirian Belajar Terhadap Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V SD Negeri 2 Baubau

Ernawati¹

¹Pogram Pascasarjana Universitas Kanjuruhan Malang, Malang, 65148, Indonesia

Email : ernawati101282@gmail.com

Abstract

Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar. Tujuan dalam penelitian ini: (1) Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau, (2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau, dan (3) Pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau yang berjumlah 31 siswa pada Tahun Pelajaran 2017/2018. Penjelasan secara detail lingkungan belajar dan kemandirian belajar berpengaruh terhadap prestasi belajar: (1) Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Prestasi Belajar. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat kontribusi positif lingkungan belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji t dengan probabilitas sebesar 0,000 kurang dari α 0,05. Artinya, lingkungan belajar mempunyai kontribusi yang signifikan terhadap prestasi belajar. Data responden, variabel ini menunjukkan sebanyak 58,06 % responden menyatakan bahwa lingkungan belajar menyatakan baik, (2) Terdapat kontribusi positif lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara simultan terhadap prestasi belajar. Hasil uji hipotesis membuktikan bahwa terdapat kontribusi yang positif dan signifikan antara lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara simultan terhadap prestasi belajar. Hal ini ditunjukkan dengan perolehan hasil uji F dengan nilai probabilitas sebesar $0,009 < 0,05$. Jadi, keberhasilan prestasi belajar sangat dipengaruhi oleh lingkungan belajar dan kemandirian belajar. Perhitungan dengan bantuan *software* SPSS 22 diperoleh nilai koefisien determinasi simultan (R^2) *adjusted R square* sebesar 0,697, dengan demikian menunjukkan bahwa lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama mempengaruhi prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau sebesar 69,7 % dan sisanya 30,3 % dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini.

1. PENDAHULUAN

Perkembangan dunia ilmu pengetahuan yang semakin modern membutuhkan sumber daya manusia yang berkualitas tinggi. Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan syarat untuk mencapai tujuan pembangunan. Salah satu cara untuk meningkatkan kualitas sumber daya manusia tersebut adalah pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu fondasi bangsa untuk menghasilkan generasi yang cakap untuk bisa bersaing di era globalisasi. Dalam pendidikan terdapat proses pengolahan input yang ada

menjadi output yang diinginkan. Proses yang dimaksud adalah proses belajar mengajar yang di dalamnya memuat banyak aspek, baik kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam pembangunan kemampuan manusia, agar dapat menghasilkan pribadi-pribadi yang lebih berkualitas. Oleh sebab itu, sangat dibutuhkan orang-orang yang memiliki jiwa pembangunan, kreatif, bekerja keras, memiliki keterampilan dan berkarakter. Dengan kata lain diperlukan orang-orang yang berkualitas dan tangguh, serta peka terhadap perubahan dan pembaharuan sehingga mampu bersaing di era globalisasi seperti saat ini. Salah satu hasil yang dapat dijadikan acuan adalah prestasi belajar, dalam hal ini prestasi belajar Ilmu Pengetahuan Sosial.

Prestasi Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan penguasaan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang didapatkan oleh siswa selama kurun waktu pada pembelajaran IPS. Prestasi Belajar IPS yang baik merupakan dambaan setiap siswa. Prestasi belajar siswa yang baik dapat menjadi indikator bahwa dirinya mempunyai kemampuan dan keterampilan yang baik dalam mata pelajaran IPS, sebaliknya bagi siswa yang prestasi belajar IPS kurang baik dapat menjadi indikator bahwa siswa belum memahami mata pelajaran IPS. Prestasi belajar IPS dipengaruhi oleh berbagai faktor, baik berasal dari diri sendiri (*intern*) maupun dari luar (*ekstern*) (Slameto, 2013). Faktor *intern* terdiri dari faktor jasmaniah, misalnya kesehatan, cacat tubuh dan faktor psikologis diantaranya tingkat kecerdasan, sikap, bakat, minat, kedisiplinan, kemandirian belajar dan motivasi. Faktor *ekstern* adalah faktor sosial yang terdiri dari guru, teman sekelas, orang tua, dan masyarakat serta teman sepermainan, dan faktor nonsosial meliputi gedung sekolah dan letaknya, rumah tempat tinggal keluarga dan letaknya, metode mengajar, kurikulum, alat pelajaran dan keadaan cuaca. Faktor lain yang mempengaruhi prestasi belajar IPS adalah kemandirian belajar. Kemandirian belajar siswa diperlukan agar mereka mempunyai tanggung jawab dalam mengatur dan mendisiplinkan dirinya, serta mengembangkan kemampuan belajar atas kemauan sendiri. Sikap-sikap tersebut perlu dimiliki oleh siswa sebagai peserta didik karena hal tersebut merupakan ciri dari kedewasaan orang terpelajar.

Rumusan dalam penelitian ini adalah: (1) Apakah ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau?, (2) Apakah ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau?, dan (3) Apakah ada pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau?. Tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) Pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau, (2) Pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau, dan (3) Pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar secara bersama-sama terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Menurut Sukardi (2008) metode deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasikan objek sesuai dengan apa adanya. Tujuan penelitian verifikatif yaitu untuk menentukan tingkat pengaruh variabel-variabel dalam suatu populasi.

Data yang dikumpulkan dalam penelitian menggunakan pendekatan *ex post facto* dan *survey*. Menurut Sugiyono (2011) *ex post facto* adalah suatu penelitian yang dilakukan untuk meneliti peristiwa yang telah terjadi dan kemudian merunut kebelakang untuk mengetahui faktor-faktor yang dapat menimbulkan kegiatan tersebut. Sedangkan metode *survey* yaitu pendekatan yang digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang alamiah (bukan buatan), tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data, misalnya dengan mengedarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur dan sebagainya (Sugiyono, 2011). Berdasarkan pendapat tersebut metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pendekatan *ex post facto* dan *survey*.

Populasi merupakan seluruh atau semua subjek penelitian, jika ingin meneliti seluruh subjek penelitian maka penelitian tersebut adalah penelitian populasi. Menurut Sugiyono (2011) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Berdasarkan penjelasan tentang populasi tersebut, maka yang dimaksud dengan

populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau Tahun Pelajaran 2017/2018 berjumlah 31 siswa. Populasi pada penelitian ini adalah semua siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau yang berjumlah 31 siswa pada Tahun Pelajaran 2017/2018.

Sampel digunakan ketika meneliti hanya sebagian dari populasi atau tidak seluruhnya dari populasi. Sampel merupakan sebagian atau hanya wakil dari jumlah populasi. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah keseluruhan subjek penelitian yang berjumlah 31 siswa, dengan pertimbangan seperti yang dikemukakan oleh Arikunto (2010) yaitu apabila subjeknya kurang dari 100 maka lebih baik diambil semua sehingga penelitian ini merupakan penelitian populasi. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik total sampling, artinya seluruh populasi yang ada dijadikan responden yaitu 31 siswa.

Analisis regresi dilakukan untuk membuat model yang dapat menunjukkan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen. Analisis regresi yang dapat digunakan adalah analisis regresi berganda. Analisis regresi linier berganda adalah hubungan secara linier dua atau lebih variabel bebas ($X_1, X_2, X_3 \dots, X_n$) dengan variabel terikat (Y). Metode ini digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar IPS siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau.

Analisis regresi berganda diperlukan bantuan dengan menggunakan bantuan program SPSS 22. Adapun rumus yang digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat adalah:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (prestasi belajar)

α = Koefisien regresi (konstanta)

β_1 = Koefisien regresi lingkungan belajar

β_2 = Koefisien regresi kemandirian

X_1 = Variabel independen (lingkungan belajar)

X_2 = Variabel independen (kemandirian) (Sudjana, 2005).

3. HASIL PENELITIAN

Analisis deskriptif ini digunakan untuk mendeskripsikan data-data dari masing-masing variabel penelitian yaitu dua variabel bebas, diantaranya lingkungan belajar (X_1), kemandirian belajar (X_2), dan satu variabel terikat yaitu prestasi belajar (Y) pada siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau.

3.1 Variabel Lingkungan belajar (X_1)

Hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk variabel lingkungan belajar, ditinjau dari pernyataan masing-masing responden yang berjumlah 31 responden diperoleh hasil seperti yang tertera pada tabel berikut:

Tabel 1 Distribusi Jawaban Persentase Variabel Lingkungan Belajar

Nomor	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	39,2-42,9	Sangat Baik	0	0,00%
2	35,4-39,1	Baik	18	58,06%
3	31,6-35,3	Cukup Baik	6	19,35%
4	27,8-31,5	Kurang Baik	6	19,35%
5	24-27,7	Tidak Baik	1	3,23%
Jumlah			31	100,00%

Berdasarkan tabel 1 di atas diketahui yang menjawab kategori sangat baik sebesar 0 responden atau 0,00 %, yang menjawab kategori baik sebesar 18 responden atau 58,06 %, yang menjawab kategori cukup baik sebesar 6 responden atau 19,35 %, yang menjawab kategori kurang baik sebesar 6 responden

atau 19,35 %, dan yang menjawab kategori tidak baik sebesar 1 responden atau 3,23 %.

3.2 Variabel Kemandirian Belajar (X2)

Hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk variabel kemandirian belajar, ditinjau dari pernyataan masing-masing responden yang berjumlah 31 responden diperoleh hasil seperti yang tertera pada tabel:

Tabel 2 Distribusi Jawaban Persentase Variabel Kemandirian Belajar

Hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk variabel kemandirian belajar, ditinjau dari pernyataan masing-masing responden yang berjumlah 31 responden diperoleh hasil seperti yang tertera pada tabel:

Tabel 4.2 Distribusi Jawaban Persentase Variabel Kemandirian Belajar

Nomor	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	52-56	Sangat Baik	0	0,00%
2	47-51	Baik	7	22,58%
3	42-46	Cukup Baik	17	54,84%
4	37-41	Kurang Baik	6	19,35%
5	32-36	Tidak Baik	1	3,23%
Jumlah			31	100,00%

Berdasarkan tabel 4.2 di atas diketahui yang menjawab kategori sangat baik sebesar 0 responden atau 0,00 %, yang menjawab kategori baik sebesar 7 responden atau 22,58 %, yang menjawab kategori cukup baik sebesar 17 responden atau 54,84 %, yang menjawab kategori kurang baik sebesar 6 responden atau 19,35 %, dan yang menjawab kategori tidak baik sebesar 1 responden atau 3,23 %.

3.3 Variabel Prestasi Belajar (Y)

Hasil perhitungan analisis deskriptif persentase untuk variabel prestasi belajar, ditinjau dari nilai laporan prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau ganjil tahun pelajaran 2017/2018 dengan jumlah 31 siswa atau responden adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3 Distribusi Persentase Variabel Prestasi Belajar

Nomor	Interval Skor	Kriteria	Frekuensi	Persentase
1	83,4-87,9	Sangat Baik	0	0,00%
2	78,8-83,3	Baik	5	16,13%
3	74,2-78,7	Cukup Baik	12	38,71%
4	69,6-74,1	Kurang Baik	10	32,26%
5	65-69,5	Tidak Baik	4	12,90%
Jumlah			31	100,00%

Berdasarkan tabel 4.3 di atas menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam kategori sangat baik sebesar 0 responden atau 0,00 %, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam kategori baik sebesar 5 responden atau 16,13 %, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam kategori cukup baik sebesar 12 responden atau 38,71 %, yang menunjukkan bahwa prestasi belajar kategori kurang baik sebesar 10 responden atau 32,26 %, dan yang menunjukkan bahwa prestasi belajar dalam kategori tidak baik 4 responden atau 12,90 %.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis dapat disimpulkan adalah sebagai berikut:

1. Ada pengaruh lingkungan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk variabel lingkungan belajar (X1) pada kolom Sig. Adalah 0,000 kurang dari α 0,05.

2. Ada pengaruh kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau. Hal ini dibuktikan dengan nilai untuk variabel kemandirian belajar (X2) pada kolom Sig. adalah 0,679 kurang dari *alpha* 0,05.
3. Ada pengaruh lingkungan belajar dan kemandirian belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas V SD Negeri 2 Baubau. Hal ini dibuktikan pada kolom Sig. Adalah 0,176 kurang dari *alpha* 0,05.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Budiningsih, Asri. (2005). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalyono. (2005). *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto. (2009). *Panduan Proses Pembelajaran Kreatif dan Inovatif*. Jakarta: AV Publisher.
- Depdiknas. (2008). *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Hamalik, Oemar. (2007). *Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Bumi Aksara.
- Mudjiman, Haris. (2007). *Belajar Mandiri (Self-Motivated Learning)*. Surakarta: UNS Press.